

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha mengantarkan manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik. Menurut pandangan Al-Ghazali, bahwa “pendidikan merupakan upaya pendidik untuk menghilangkan akhlak yang tercela pada diri seseorang dengan proses pendidikan, kemudian diganti dengan akhlak yang mulia”.¹ Sedangkan *Oemar Hamalik*, menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses untuk menjadikan siswa dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dengan sebaik mungkin sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan akan memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat”.²

Agama adalah suatu peraturan yang dikaruniakan kepada manusia untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia, serta dapat membina budi pekerti luhur, berakhlak mulia baik dalam keadaan sendirian maupun bersama orang lain.³ Agama merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia, karena agama berkaitan dengan kepercayaan-kepercayaan, dan keyakinan terhadap Tuhan.⁴ Pendidikan agama merupakan pondasi yang sangat mendasar dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan bangsa, karena agama merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia,

¹ <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/amp/>, Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2020 Pukul 9:30 WIB

² Ibid

³ Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

⁴ Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 51

karena agama berkaitan dengan kepercayaan dan keyakinan terhadap tuhan.⁵ Pendidikan agama juga mampu membentuk seseorang menjadi manusia yang lebih bermoral. Menjadikan seseorang memiliki nilai-nilai ajaran agama yang kelak dapat digunakan menjadi pedoman hidup, serta mampu mengarahkan manusia kearah yang lebih baik.

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan pendidikan yang dianjurkan oleh ajaran Islam sebagai upaya untuk membentengi krisis moral yang semakin berkembang. Sebagaimana firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan ruang lingkup pendidikan di madrasah diniyah, oleh karena itu dinilai sangat penting untuk membina peserta didik agar senantiasa dapat meningkatkan keimanan, memahami ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam

⁵ Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 51

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hlm.561

kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.⁷ Namun pada awal tahun 2020 Indonesia digemparkan dengan mewabahnya virus Covid-19, secara tidak langsung memberikan pengaruh diseluruh bidang pergerakan masyarakat, hingga saat ini masih berlanjut adalah bidang pendidikan, termasuk dalam Madrasah Diniyah Baitul Mu'minin.

Islam mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak dalam upaya pencegahan penyebaran wabah penyakit, sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari No. 3214

Rasulullah SAW bersabda :

أَطَاعُونَ رِجْسَ عَلِيٍّ طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلِيٍّ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ، فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ، وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا، فِرَارًا مَعَهُ، قَالَ أَبُو النَّضْرِ: لَا يُخْرِجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا

Artinya:

“Tha’un adalah sejenis kotoran (siksa) yang dikirim kepada satu golongan dari Bani Israil atau kepada umat sebelum kalian. Maka itu jika kalian mendengar ada wabah tersebut disuatu wilayah janganlah kalian memasuki wilayah tersebut dan jika kalian sedang berada diwilayah yang terkena wabah tersebut janganlah kalian mengungsi darinya”. Abu An Nadlar berkata : “Janganlah kalian mengungsi darinya kecuali untuk menyelamatkan diri.⁸

Berkaitan dengan hal ini maka kementerian pendidikan mengambil sikap untuk memberlakukan *social distancing* untuk mencegah penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan. Berdasarkan surat edaran

⁷ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 78

⁸ <https://journal.stiba.ac.id>, Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2020 Pada Pukul 10:45 WIB

Kemendikbud⁹ No 4 Tahun 2020, point ke 2 disampaikan terkait dengan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran di Madrasah Diniyah Baitul Mu'minin mau tidak mau harus mengikuti aturan pemerintah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh, meskipun harus menuntut semua pihak lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Madrasah Diniyah Baitul Mu'minin dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh menemukan banyak permasalahan ketika pembelajaran diterapkan. Mulai dari cara penyampaian pembelajaran, penyampaian tugas atau timbal balik siswa kepada guru sampai tahap penilaian. Ditambah lagi keterbatasan alat yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, karena tidak semua siswa memiliki *Handphone* atau juga sulitnya jaringan karena berada dipedesaan. Selain itu perekonomian yang tidak stabil karena adanya pandemic Covid-19 menjadikan beban orang tua dalam pembelian paket data.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Diniyah Baitul Mu'minin Desa Benem Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik” yang mana hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan guna mempelajari implementasi pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19.

⁹ Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (Covid-19),1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Diniyah Baitul Mu'minin desa Benem kecamatan Duduksampeyan kabupaten Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Diniyah Baitul Mu'minin desa Benem kecamatan duduksampeyan kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat teorits

Dalam tataran penulis harapan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1.1 Memperbanyak khazanah pengetahuan tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah diniyah.
- 1.4.1.2 Memberikan informasi berkaitan dengan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah diniyah.
- 1.4.1.3 Penelitian ini diharapkan memberikan bahan pertimbangan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis serta memiliki dimensi serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk diri sendiri agar mendapatkan khazanah dalam pengetahuan Islam.

1.4.2.2 Bagi Pendidik

Mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan diterapkan oleh para pendidik sebagai bahan acuan dalam mempelajari bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam mengadakan riset baru mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam masa pandemi di madrasah diniyah.